



**Pahargyan Warisan Dunia Sumbu
Filosofi, Upaya Pemda DIY
Mengenalkan Nilai Budaya**



Harian Jogja/Israf Leon

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menandatangani MoU Pengelolaan Sumbu Filosofi Yogyakarta dalam acara *Pahargyan Warisan Dunia Sumbu Filosofi Yogyakarta* yang digelar di Kawasan Maliboro pada Sabtu (28/10) sore.

Pemda DIY menggelar acara Pahargyan Warisan Dunia Sumbu Filosofi Yogyakarta di kawasan Maliboro pada Sabtu (28/10). Acara ini merupakan salah satu subtema dari *Jogja World Heritage Festival (JWHF) 2023* sebagai upaya meningkatkan pengelolaan sekaligus mengenalkan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia kepada masyarakat.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, *Pahargyan Warisan Dunia Sumbu Filosofi Yogyakarta* dikemas dalam acara berupa ungkapan rasa syukur dan doa bersama atas penetapan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia UNESCO. Hal ini diwujudkan dengan menyatukan komitmen semua *stakeholders* dalam kesepakatan pengelolaan bersama, sehingga DIY mampu menjaga amanah kepercayaan dunia terhadap pelestarian Sumbu Filosofi.

"Keguyuban dan kebersamaan dalam semangat dan komitmen menjadi bagian inti rangkaian proses acara. Kehadiran karya-karya ekspresi seni yang murni tercipta dari masyarakat, terinspirasi dari Sumbu Filosofi mewarnai pra-acara *Pahargyan*," katanya.

Sekda DIY Beny Suharsono menyebutkan, kegiatan ini menjadi tindak lanjut dari penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia. Acara ini menurutnya tidak terpisahkan dari rangkaian panjang upaya pengajuan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia. Oleh karenanya JWHF 2023 dan *pahargyan* warisan budaya dunia jadi awal dari *action plan* antara Pemda DIY, Pemerintah Pusat dan UNESCO.

Tema dalam kegiatan ini satu aksi Sumbu Filosofi budaya Yogyakarta yang mendunia, tujuannya untuk meningkatkan peran daerah dalam pengelolaan Sumbu Filosofi, meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pelestarian budaya dan memberikan informasi kepada masyarakat soal Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia," jelasnya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyebutkan pengajuan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia merupakan keinginan yang timbul dari masyarakat. Menurut Sultan hal ini merupakan komitmen bersama dalam mewujudkan pelestarian budaya dunia umat manusia. Keinginan itu juga terdorong dengan konvensi UNESCO 1972 yang menyatakan bahwa warisan budaya yang punya nilai universal luar biasa harus dilestarikan sebagai warisan seluruh umat manusia.

"Dari anasir filsafati, Sumbu Filosofi juga merupakan karya "kreatif" jenius yang mengkristalisasikan manusia Jawa tentang nilai universal yang harus dimiliki manusia agar tercipta kehidupan yang damai dan tenteram," katanya.

Sultan menambahkan, dengan ditetapkannya Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia tentu menjadi spirit bersama bagi semua pihak agar upaya pelestariannya diperkuat dan menjadi integral dengan seluruh kebijakan. Dengan begitu nilai yang terkandung dalam Sumbu Filosofi bisa diwariskan kepada generasi masa depan. Sebagai bentuk komitmen, pihaknya juga sudah melakukan eksplorasi potensi serta melakukan upaya pembenahan di sekitar kawasan Sumbu Filosofi.

"Saat ini Pemda DIY, Kota Yogyakarta, dan Bantul sudah bekerja sama dengan menyiapkan regulasi yang mendukung penguatan pelestarian di lingkungan Sumbu filosofi, termasuk pengendalian pembangunan, hak guna lahan, pengaturan transportasi ramah lingkungan dan pengaturan aktivitas keseharian," jelasnya.

Sultan juga mengakui bahwa Kawasan Sumbu Filosofi yang dekat dengan nuansa destinasi wisata tentu menimbulkan dampak ke depan terhadap upaya pelestariannya. Hal itu disebut Sultan sudah diantisipasi dengan melakukan penyebaran kunjungan ke sejumlah destinasi wisata lain di sekitarnya. "Kami juga akan siapkan peningkatan SDM dan sejumlah program untuk membangun dan upaya pengendalian, dengan demikian pelestarian nilai akan semakin terjamin di masa depan," katanya. (BC)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005